

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Jerold E. Kemp* pada pembelajaran hakekat hak asasi manusia dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sangtombolang Kec.Sangtombolang Kab. Bolaangmongondow Tahun Pelajaran 2018-2019.

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Jerold E. Kemp*

Yakni : pada observasi awal 7 dari 26 siswa (26,92%) motivasi belajar siswa masih rendah. Setelah diadakan tindakan pada pertemuan pertama terjadi peningkatan 12 dari 26 siswa (46%) hanya saja belum mencapai ketuntasan, kemudian dilanjutkan pada pertemuan kedua masih terdapat 17 dari 26 siswa (65%) belum tuntas atau belum mencapai target peneliti, dan dilanjutkan ke pertemuan ketiga menunjukkan bahwa 24 dari 26 orang siswa (92%) dinyatakan tuntas belajar dan telah mencapai target peneliti. Data pada proses akhir pembelajaran siklus I pada presentase tersebut menjadi 24 dari 26 orang siswa atau 92% pada pembelajaran pertemuan III meningkat.

Penerapan model pembelajaran *Jerold E. Kemp* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sangtombolang Hakekat Hak Asasi Manusia telah selesai sesuai dengan rencana yang diharapkan. Data hasil belajar siswa pada proses pembelajaran pertemuan ketiga menunjukkan bahwa 24 dari 26 siswa yang dikenai tindakan atau 92% memperoleh nilai 75 keatas dan dinyatakan tuntas. Ini berarti presentase hasil yang diperoleh pada pertemuan ketiga ini sudah mencapai hasil target nilai ketuntasan bahkan lebih baik, sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada pertemuan siklus berikutnya.

Berdasarkan penelitian tersebut diatas yang terdiri dari I (satu) siklus maka hal ini relevan dengan teori hasil belajar menurut Syiful Bahri Djamarah (dalam Isfar 2014 : 20) bahwa hasil belajar adalah tujuan akhir dari setiap pembelajaran. Hasil belajar yang tuntas adalah indikasi bahwa kegiatan pembelajaran telah berhasil dan materi telah dipahami oleh siswa dengan signifikasi. Teori tersebut di perkuat oleh et al. (2010:2), model pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penggunaan pembelajaran model pembelajaran *Jerold E. Kemp* terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Hakekat Hak Asis Manusia, hendaknya diikuti oleh guru mata pelajaran lain.
2. Pada hasil observasi ternyata masih terdapat kelemahan-kelemahan dan untuk itu guru mata pelajaran diharapkan kiranya agar menerima secara terbuka dan bersedia untuk mempebaikinya.
3. Untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa kiranya guru dapat memilih alternative model pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar menyenangkan
4. Selam proses pembelajaran berlangsung sedapat mungkin guru mengupayakan untuk memberikan penguatan-penguatan pada materi yang masih dirasa sulit dipelajari oleh siswa.

Kepala sekolah hendaknya senantiasa memberikan dorongan kepada guru mata pelajaran yang ada dilingkungannya untukl memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran melalui Pelaksanaan Tindakan Kelas.